

## ANALISIS STRUKTUR TARI RADAP RAHAYU

Dewi Rukmini<sup>1</sup> & Juwita<sup>2</sup>

1. Program Studi Pendidikan Seni Tari STKIP PGRI Banjarmasin  
[iwed.dewigio@gmail.com](mailto:iwed.dewigio@gmail.com) (0817263446)
2. Program Studi Pendidikan Seni Tari STKIP PGRI Banjarmasin  
[juwita1417@gmail.com](mailto:juwita1417@gmail.com) (085332167335)

### ABSTRAK

Tari Radap Rahayu adalah salah satu tari yang berasal dari Kalimantan Selatan, ditarikan untuk penyambutan tamu. Dalam bentuk sajian tari Radap Rahayu terdapat berbagai bentuk sikap dan gerak yang dimulai dari bagian kaki, tangan, dan kepala. Penelitian tentang analisis struktur gerak tari Radap Rahayu ini membahas tentang perincian gerak yang ada dalam tari Radap Rahayu secara detail, mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi. Tujuan penelitian adalah untuk : (1) Mengetahui struktur gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari jenis-jenis gerak; (2) Mengetahui struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan watak gerak; (3) Mengetahui struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan gerak bagian tubuh; (4) Mengetahui struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan unsur-unsur gerak. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana uraian bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tari Radap Rahayu dan narasumber. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa foto yang menjadi bukti fisik yang mendukung penelitian. Dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan jenis gerak meliputi 11 gerak maknawi dan empat gerak murni; (2) Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan watak gerak meliputi empat gerak maskulin dan 11 gerak feminims; (3) Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan gerak bagian tubuh meliputi enam sikap tangan 10 gerak tangan, tiga sikap kaki tujuh gerak kaki, tiga sikap dan satu sikap kepala; (4) Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan unsur gerak meliputi tiga gugus gerak, 17 kalimat gerak 31 frase gerak dan 152 motif gerak. Dalam tari Radap rahayu satu motif gerak dan motif gerak selanjutnya saling berkaitan membentuk satu frase gerak, satu frase gerak dan frase gerak selanjutnya membentuk satu kalimat gerak, satu kalimat gerak dan kalimat gerak selanjutnya menjadi satu gugus gerak, dan satu gugus gerak dan gugus gerak selanjutnya menjadi satu tarian utuh.

**Kata Kunci:** Analisis, Struktur, Gerak, Tari, Radap Rahayu

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya tari merupakan satu diantara seni-seni yang mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat, karena tari ibarat bahasa gerak merupakan alat ekspresi dan komunikasi yang universal, yang bisa dilakukan dan diikuti oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Sumaryono (2003: 37) berpendapat bahwa: tari senantiasa hadir dengan idiom-idiom yang melengkapinya, sehingga kehadiran tiap karya seni tari akan selalu terasa utuh. Idiom-idiom tersebut antara lain meliputi gerak, cerita, tema, tata busana, iringan (musik), suasana, beserta aspek-aspek komposisi lainnya.

Tari Radap Rahayu adalah salah satu tari yang berasal dari Kalimantan Selatan, merupakan tari klasik yang ditarikan untuk penyambutan tamu sebagai penghormatan.

Tari ini pada mulanya hanya ditampilkan dalam acara adat seperti perkawinan, kehamilan, kelahiran, dan juga acara kematian, namun seiring dengan perkembangannya tarian ini juga ditampilkan sebagai hiburan masyarakat. Dalam bentuk sajian tari Radap Rahayu terdapat berbagai bentuk sikap dan gerak yang dimulai dari bagian kaki, tangan, dan kepala. Gambaran gerak secara umum menggambarkan para bidadari dari kayangan yang turun ke bumi untuk memberi doa restu dan keselamatan. Kebiasaan di masyarakat, ketika belajar tari masih sebatas pada unsur luar dari gerak, bahkan secara global saja. Pemahaman unsur-unsur tarian lebih detil kurang diperhatikan. Sebagai pelaku dan pendidik tari pemahaman mengenai struktur dan unsur tari sangatlah penting.

Menganalisis struktur gerak tari berarti merincikan gerak tari yang berawal dari deskripsi bentuk lalu dikualifikasikan ke dalam bagian yang dimulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Bisa dimulai dari *unsur gerak, motif gerak, frase gerak, kalimat gerak, dan gugus gerak*. Analisis struktur gerak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tata hubungan gerak antara komponen gerak satu dengan gerak yang lain di dalam keutuhan keseluruhan gerak pada tari. Meskipun setiap bagian atau komponen gerak dapat diamati secara terpisah, tetapi tata hubungan satu dengan lainnya sebenarnya memiliki keterkaitan. Dengan menganalisis struktur gerak tari kita dapat mengetahui tata hubungan dan rangkaian bentuk gerak tari secara detail.

Analisis struktur gerak tari penting dilakukan sebab apabila mengetahui bagaimana struktur gerak tari maka mahasiswa tari, guru pengajar tari, maupun orang-orang yang berkecimpung dibidang tari akan lebih menghargai setiap proses perpindahan gerak dari yang kecil sampai yang besar dan lebih teliti dalam melakukan gerakan

Analisis Struktur Gerak Tari Radap Rahayu yang akan dilakukan ini membahas tentang perincian gerak yang ada dalam tari Radap Rahayu secara lebih detail, mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi. Dengan demikian penelitian ini penting dilakukan mengingat belum pernah ada yang membahas hal sejenis.

Alasan peneliti mengambil tari Radap Rahayu sebagai objek penelitian karena mengingat pentingnya informasi lebih mendalam tentang tari Radap Rahayu. Tari ini sangat memasyarakat, dikenal dan dipelajari dalam lingkungan pendidikan formal maupun nonformal. Diambil judul Analisis Struktur Gerak Tari Radap Rahayu untuk mengetahui tari Radap Rahayu dari unsur gerak yang terdiri dari sikap dan gerak yang beragam.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memberikan gambaran secara deskriptif mengenai:

1. Struktur gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari jenis-jenis gerak;
2. Struktur tari Radap Rahayu berdasarkan watak gerak;
3. Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan gerak bagian tubuh;
4. Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan unsur-unsur gerak.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian mempunyai arti yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan suatu metode yang tepat, maka proses penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggung-jawabkan. Dalam penelitian analisis struktur gerak tari Radap Rahayu ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data-data penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk keterangan atau gambar kejadian yang dideskripsikan dan disusun secara menyeluruh untuk dianalisis

### B. Sumber Data

Subjek atau informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Mis Erna Fauziah, beliau berumur 65 tahun. Mis Erna Fauziah adalah penari senior tari Radap Rahayu. Informan kedua adalah Bapak Syaiful Akhmad M. Pd, beliau adalah seniman sekaligus dosen pengajar mata kuliah tari Kalimantan Selatan I (Tari Radap Rahayu) di STKIP PGRI Banjarmasin. Informan ke tiga adalah Julak Mukhlis Maman, beliau adalah pamong budaya madya.

#### 1. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang dianalisis. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi pada ujian akhir mata kuliah tari Kalimantan Selatan dan wawancara langsung dengan Ibu Mis Erna Fauziah, Bapak Syaiful Akhmad, M.Pd dan Julak Mukhlis Maman.

#### 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku tentang tari Radap Rahayu, video dan foto-foto pementasan tari Radap Rahayu.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data analisis struktur gerak tari Radap Rahayu yang diteliti secara langsung dan sistematis mengenai segala bentuk gerak tari Radap Rahayu. Data-data yang didapat merupakan hasil pengamatan melalui video Tari Radap Rahayu. Beberapa tahap yang peneliti lakukan dalam melakukan observasi, yaitu: peneliti mengamati video Tari Radap Rahayu dan menentukan urutan variabel yang ingin di amati. Setelah memastikan urutan variabel yang ingin diamati maka peneliti mengamati satu persatu variabel dan membuat catatan berupa tabel struktur gerak tari Radap Rahayu. Pengamatan melalui video tari radap Rahayu ini dilakukan berulang-ulang untuk memastikan tidak ada gerak yang terlewat pada waktu menganalisis. Setelah selesai menganalisis dan catatan dirasa sudah lengkap peneliti menggabungkan hasil analisis dari semua variabel menjadi satu catatan dan mengamati sekali lagi video secara keseluruhan.

### D. Teknik Analisis Data

Langkah pertama peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mencatat semua yang didapatkan dari hasil penyelidikan di lapangan. Langkah kedua peneliti menyeleksi data-data yang sudah terkumpul. Langkah ketiga peneliti melakukan pemfokusan dengan memilih data-data yang dibutuhkan. Langkah keempat peneliti melakukan penyederhaan dengan cara menguraikan data sesuai fokus penelitian ke dalam pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan peneliti, tari radap rahayu lebih banyak menggunakan gerak tangan. Selain gerak tangan, sikap merupakan hal yang sangat penting pada tari ini, karena sikap badan maupun tangan menjadi pembeda dari ragam gerak. Gerak tangan pada tari banyak menggunakan gerak *limbai* dan *putar pagalangan*. Di beberapa gerak seperti gerak *gagoreh srikandi*, *gagoreh sembadra* dan *mantang* yang membedakan ragam geraknya adalah sikap tangan sedangkan gerak tangan sama-sama menggunakan *putar pagalangan* dan sikap kaki *jumanang*. Sikap juga mempengaruhi baik tidaknya tarian tersebut seperti sikap kaki *jinjit*, *merendah*, *jumanang*, *duduk dungkul*, *sikap badan tegak*, *miring*, *pandangan kedepan*, apabila sikap tersebut dilakukan dengan benar maka tari tersebut terlihat baik.

**A. Struktur Gerak Tari Radap Rahayu Berdasarkan Unsur-Unsur Gerak**

Unsur-unsur gerak tari adalah suatu unsur atau elemen-elemen yang membuat tari jadi. Unsur-unsur gerak tari meliputi gerak yang paling kecil (motif gerak) dan juga gerak yang paling besar (gugus gerak). Unsur-unsur gerak tari meliputi: motif gerak, frase gerak, kalimat gerak, dan gugus gerak. Dalam hal ini peneliti menulis didalam tabel untuk gugus gerak dengan kode a), b), c), untuk kalimat gerak dengan kode I, II, III, frase gerak dengan kode A, B, C, dan motif gerak dengan kode 1, 2, 3.

**Tabel 1. Analisis Gerak Tari Radap Rahayu Berdasarkan Unsur- Unsur Gerak**

<b>Gugus Gerak</b>	<b>Kalimat Gerak</b>	<b>Frase Gerak</b>	<b>Motif Gerak</b>
a) Turun Member kati	I. Terbang layang	A. . Tarbang	1. Lari kecil jinjit, tangan limbai ke kiri 2. Lari kecil jinjit, tangan limbai ke kanan
		B. Duduk bagamat	3. Duduk dungkul .
		II. Limbai Kisar	C. Limbai kisar kanan
	D. Limbai kisar kiri		6. Limbai samping kiri atas, kibas 7. Kisar
		E. Limbai kisar berdiri ke kanan	8. Berdiri Limbai samping kanan atas, kibas 9. Kisar, merendah dengan posisi kaki jumanang
			F. Limbai kisar berdiri ke kiri
	III. Dandang Mangapak	G. Dandang mangapak Mundur	12. Mundur kaki kanan, Mangapak 13. Menyilang tangan
			14. Mundur kaki kiri, mamgapak 15. Manyilang tangan
			H. Dandang mangapak maju
	IV. Duduk Membunga	I. Mambunga	20. Badan mulai turun dengan arah agak serong ke kiri, telapak tangan membuka di depan sebatas perut dengan jari-jari kedua tangan berhadapan dan tetap menjepit selendang. 21. Tangan menutup 22. Telapak tangan membuka. 23. Ukal 24. Menyatukan kedua telapak tangan disatukan di depan dada
			V. Persembahan
		K. Pecah Bunga	27. Kedua telapak tangan dipisat

Analisis Struktur Tari Radap Rahayu

			28. Kedua telapak tangan dibuka perlahan
		L. Ma'urai Bunga	29. Kedua tangan perlahan di ayun ke atas 30. Kedua tangan di ayun kebawah 31. Ukal 32. Kibas selendang ke samping badan.
b) Igal Bidadari	VI. Alang Manari	M. Alang Manari	33. Igal tapak 34. Limbai kesamping kiri
	VII. Lontang Setengah	N. Lontang Setengah kiri	35. Ukal tangan kanan, 36. Limbai samping kanan. 37. Tajak tangan. 38. Ukal tangan kanan, 39. Limbai samping kanan.
		O. Lontang Setengah Kanan	40. Ukal tangan kiri 41. Limbai samping kiri. 42. Tajak tangan 43. Ukal tangan kiri 44. Limbai samping kiri
	VIII. Lontang Penuh	P. Lontang penuh kanan	45. Ukal tangan kanan, 46. Limbai samping kanan. 47. Tajak tangan. 48. Ukal tangan kanan 49. Limbai samping kanan
		Q. Lontang penuh kekiri	50. Ukal tangan kiri 51. Limbai samping kiri 52. Tajak tangan 53. Ukal tangan kiri 54. Limbai samping kiri
	IX. Gagoreh Sembadra	R. Gagoreh sembadra	55. Posisi tangan kanan menekuk di angkat sebatas telinga dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kiri menekuk sebatas dada agak kesamping kanan dan telapak tangan terbuka miring ke samping kanan, jari-jari mengarah ke bawah ukal sambil badan sedikit turun dan kedua telapak kaki nginset ke kanan. 56. Posisi tangan kiri menekuk di angkat sebatas telinga dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kanan menekuk sebatas dada agak kesamping kiri dan telapak tangan terbuka miring ke samping kiri, jari-jari mengarah ke bawah putar pagalangan sambil badan sedikit turun dan kedua telapak kaki nginset ke kiri.
	X. Gagoreh Srikandi	S. Gagoreh Srikandi	57. Posisi tangan kanan menyerong kedepan kanan dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kiri menekuk sebatas dada agak ke depan menyerong mengikuti tangan

			<p>kanan dan telapak tangan terbuka miring kesamping kanan, jari-jari mengarah ke bawah. Kemudian ukal sambil badan turun dan kedua telapak kaki nginset ke kanan.</p> <p>58. Posisi tangan kiri menyerong ke depan kanan dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas tangan kanan menekuk sebatas dada agak ke depan menyerong mengikuti tangan kiri dan telapak tangan terbuka miring kesamping kiri, jari-jari mengarah ke bawah. Kemudian ukal sambil badan turun dan kedua telapak kaki nginset ke kiri.</p>
	XI. Mantang	T. Mantang kiri-kanan	<p>59. Posisi kaki kanan lurus sedangkan kaki kiri membuka ke samping kiri, telapak kaki kanan menapak sedangkan kaki kiri sedikit menjingkat membentuk huruf "T" ke samping. Posisi tangan kanan diangkat sebatas telinga dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kiri lurus ke bawah sebatas paha dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Kemudian ukal sambil badan sedikit turun dan kedua telapak tangan kaki ngingset sehingga berubah posisi telapak kaki ke arah sebaliknya yaitu kesamping kanan, telapak kaki kiri menapak sedangkan kaki kanan sedikit menjingkat dan badan kembali naik.</p> <p>60. Posisi kaki tetap yaitu kesamping kanan, Posisi tangan kanan diangkat sebatas telinga dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kanan lurus ke bawah sebatas paha dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Kemudian ukal sambil badan sedikit turun dan kedua telapak tangan kaki ngingset sehingga berubah posisi telapak kaki ke arah sebaliknya yaitu kesamping kiri, telapak kaki kanan menapak sedangkan kaki kiri sedikit menjingkat dan badan kembali naik.</p>
		U. Mantang Maju	<p>61. Posisi kaki kanan lurus dengan telapak kaki menapak menghadap kesamping kanan sedangkan kaki kiri membuka lurus kedepan dengan telapak kaki sedikit menjingkat.</p>

## Analisis Struktur Tari Radap Rahayu

			Posisi tangan kanan diangkat sebatas telinga dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Tangan kiri lurus kebawah sebatas paha dan telapak tangan terbuka menghadap ke atas. Kemudian ukal sambil badan sedikit turun-kembali naik dan kedua telapak kaki nginset sehingga berubah posisi kaki ke arah sebaliknya yaitu posisi kaki kiri lurus dengan telapak kaki menapak menghadap ke samping kiri sedangkan kaki kanan membuka lurus ke depan dengan telapak kaki sedikit menjingkat.
	XII. Terbang layang putar kanan	V. Terbang Layang	62. Lari-lari kecil, limbai ke kanan dan ke kiri sambil jari menjepit selendang 63. ukal 64. Kibas selendang kesamping badan.
c). Memberi Restu	XIII. Persembahan	W. Puja Sembah	65. Puja 66. Sembah
		X. Pecah bunga	67. Kedua telapak tangan dipisat 68. Kedua telapak tangan dibuka perlahan
		Y. Ma'urai Bunga	69. Kedua tangan perlahan di ayun ke atas 70. Kedua tangan di ayun kebawah 71. ukal 72. Kibas selendang ke samping badan.
	XIV. Duduk Mambunga	Z. Mambunga	73. Kedua telapak tangan menutup ke arah paha kiri 74. Kedua telapak tangan membuka ke arah paha kanan 75. Kembali ke tengah dan ukal. 76. Selendang yang dijepit jari tangan kanan dilimbaskan ke bahu tangan kiri. 77. Kedua telapak tangan menutup ke arah paha kiri 78. Kedua telapak tangan membuka ke arah paha kanan 79. Kembali ke tengah dan ukal. 80. Ambil bokor, di angkat sebatas perut.
	XV. Tabur Bunga	AA. Tabur Bunga 1	81. Ukal tangan kanan tepat di atas bokor. 82. Limbai tangan kanan ke samping kanan badan 83. Ukal tangan kanan 84. Tajak tangan kanan ke atas bokor. 85. Ukal tangan kanan tepat di atas bokor.

			<p>86. Limbai tangan kanan ke samping kanan badan</p> <p>87. Ukal tangan kanan</p> <p>88. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>89. Perlahan-lahan berdiri, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>90. Limbai tangan kanan ke samping kanan badan</p> <p>91. Ukal tangan kanan</p> <p>92. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>93. Menghentak kaki</p> <p>94. Badan dibawa ke arah kiri,</p> <p>95. Badan dibawa kanan</p> <p>96. Badan dibawa kedepan kemudian jingkit sambil menabur bunga.</p>
		BB. Tabur Bunga 2	<p>97. Langkah kaki kanan maju, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>98. Limbai tangan kanan ke samping kanan badan</p> <p>99. Langkah kaki kiri maju, ukal tangan kanan</p> <p>100. Tajak tangan ke atas bokor.</p> <p>101. Langkah kaki kanan maju, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>102. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>103. Langkah kaki kiri maju, ukal tangan kanan</p> <p>104. Tajak tangan ke atas bokor.</p> <p>105. Menghentak kaki</p> <p>106. Badan dibawa ke arah kiri</p> <p>107. Badan dibawa ke kanan,</p> <p>108. Badan dibawa ke depan kemudian jingkit sambil menabur bunga.</p>
		CC. Tabur Bunga 3	<p>109. Langkah kaki kiri mundur, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>110. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>111. Langkah kaki kanan mundur, ukal tangan kanan</p> <p>112. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>113. Langkah kaki kiri mundur, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>114. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>115. Langkah kaki kanan mundur, ukal tangan kanan</p> <p>116. Tajak tangan ke atas bokor.</p> <p>117. Menghentak kaki</p> <p>118. Badan dibawa ke arah kiri</p> <p>119. Badan dibawa ke kanan,</p> <p>120. Badan dibawa ke depan kemudian jingkit sambil menabur bunga</p>
		DD. Tabur Bunga 4	<p>121. Langkah kaki kanan maju, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p>

## Analisis Struktur Tari Radap Rahayu

			<p>122. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>123. Langkah kaki kiri maju, ukal tangan kanan</p> <p>124. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>125. Langkah kaki kanan maju, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>126. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>127. Langkah kaki kiri maju, posisi tangan kanan di samping kanan badan</p> <p>128. Ukal tangan kanan</p> <p>129. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>130. Menghentak kaki</p> <p>131. Badan dibawa ke arah kiri</p> <p>132. Badan dibawa ke kanan,</p> <p>133. Badan dibawa ke depan kemudian jingkit sambil menabur bunga.</p>
		EE. Tabur Bunga 5	<p>134. Perlahan-lahan duduk dungkul, ukal tangan kanan tepat di atas bokor</p> <p>135. Limbai ke samping kanan badan</p> <p>136. Ukal tangan kanan</p> <p>137. Tajak tangan kanan ke atas bokor.</p> <p>138. Ukal tangan kanan di atas bokor</p> <p>139. Meletakkan bokor</p> <p>140. Kedua telapak tangan menutup ke arah paha kiri</p> <p>141. Kedua telapak tangan membuka ke arah paha kanan</p> <p>142. Kembali ke tengah</p> <p>143. Ukal .</p> <p>144. Mengibas selendang kesamping badan.</p>
	XVI. Puja Bantan	FF. Puja Bantan	<p>145. Tangan kiri Lurus ke atas membentuk diagonal dan tetap menyangga selendang, tangan kanan berada di samping tangan kiri, posisi badan naik dengan tumpuan berat badan ada di lutut.</p> <p>146. Menarik tangan kanan ke belakang hingga ke dua tangan membentuk diagonal (kedua tangan direntangkan) dan posisi badan condong ke belakang dan turun kembali.</p> <p>147. Ukal tangan arah kedalam.</p> <p>148. Badan kembali naik bertumpu pada kedua lutut sambil jari kedua tangan mengambil kedua bagian ujung selendang bawa hingga kedua tangan membentuk diagonal ( kedua tangan direntangkan) dan posisi badan condong ke belakang.</p>

			149. Ukal arah ke dalam dengan jari-jari tetap menjepit selendang. 150. Berdiri
	XVII. Angin Tutus	GG. Angin Tutus	151. Tangan kanan direntangkan lurus ke atas dan tangan kiri lurus ke samping bawah dan jari tetap menjepit selendang dengan gerak memutar ke kiri. 152. Tangan kiri direntangkan lurus ke atas dan tangan kanan lurus ke samping bawah dan jari tetap menjepit selendang dengan gerak memutar ke kanan.

### B. Analisis Struktur Tari Radap Rahayu berdasarkan Jenis Gerak

Berdasarkan bentuk gerakannya, secara garis besar ada dua jenis tari, yaitu tari yang representasional adalah tari yang menggambarkan sesuatu secara jelas dan non representasional adalah tari yang tidak menggambarkan sesuatu. Baik tari representasional maupun non representasional dalam garapan gerakannya terkandung dua jenis gerak, yaitu gerak-gerak maknawi dan gerak-gerak murni (Soedarsono 1986: 104).

Dari pengamatan peneliti gerak tari Radap Rahayu lebih banyak menggunakan gerak maknawi dibandingkan gerak murni. Menurut narasumber tari Radap Rahayu memang banyak menggunakan gerak maknawi yaitu menirukan gerakan-gerakan menyembah, terbang, dan berjalan.

Berdasarkan hasil analisis, dalam tari Radap Rahayu ada empat ragam gerak yang termasuk dalam jenis gerak murni atau gerak yang hanya menggambarkan keindahan dan tidak menggambarkan sesuatu, sebelas gerak yang termasuk dalam jenis gerak maknawi yaitu gerak yang dibuat untuk menggambarkan sesuatu. Gerak yang termasuk gerak maknawi adalah terbang layang, dandang mangapak, gagoreh sembadra, gagoreh srikandi, mantang, persembahan, tabur bunga, puja bantan, angin tutus. Gerak yang termasuk gerak murni adalah duduk membunga, alang menari, lontang setengah dan lontang penuh.

### C. Analisis Struktur Gerak Tari Radap Rahayu Berdasarkan watak Gerak

Setiap gerak di dalam tari mengandung watak tertentu (Soedarsono 1986: 99). Adapun ciri-ciri watak adalah sebagai berikut:

1. Gerak yang mempunyai watak feminim, biasanya untuk tari putri mempunyai ciri-ciri volume gerak kecil atau sempit, angkatan kaki rendah, angkatan tangan/ lengan rendah dan gerakannya lemah lembut.
2. Gerak yang mempunyai watak maskulin, biasanya digunakan untuk tari putra yang mempunyai ciri-ciri volume gerak besar atau luas, angkatan kaki tinggi, angkatan lengan/ tangan tinggi dan gerakannya kuat dan keras.

Dari pengamatan penulis pada gerak tari Radap Rahayu, diketahui bahwa watak feminim dalam ragam gerak tari Radap Rahayu ada sebelas gerak sedangkan watak maskulin ada empat gerak. Gerak yang termasuk dalam watak feminim adalah *terbang layang, mendoa, duduk membunga, alang menari, lontang penuh, lontang setengah, gagoreh sembadra, gagoreh srikandi, mantang, persembahan, dan tabur bunga*. Gerak yang termasuk watak gerak maskulin yaitu *limbai kisar, dandang mangapak, puja bantan, dan angin tutus*. Meskipun menggunakan gerak- gerak yang berdasarkan karakter termasuk dalam gerak maskulin, namun tidak mempengaruhi karakter tari yang menggambarkan bidadari karena, gerak- gerak tersebut dimaksudkan untuk mempertegas penggambaran yang ingin disampaikan.

### **D. Analisis struktur gerak berdasarkan gerak bagian tubuh.**

Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tari Radap Rahayu menggunakan bermacam-macam bagian gerak yang terdiri dari 31 bagian gerak. Gerak tangan sebagai sikap ada enam bagian dan sebagai gerak ada sebelas bagian, gerak kaki sebagai sikap ada tiga bagian sebagai gerak ada tujuh bagian, gerak badan berdasarkan sikap ada tiga bagian, dan gerak kepala sebagai sikap ada satu bagian. Gerak badan sebagai gerak tidak ada sebab gerak badan yang ada di tari Radap Rahayu ini adalah pengaruh dari gerak tangan dan kaki, begitu pula kepala hanya merubah arah pandangan berdasarkan gerak tangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tari Radap Rahayu lebih banyak menggunakan gerak tangan. Dipakai lebih banyak gerak tangan agar maksud dari tarian ini lebih tersampaikan sesuai dengan pendapat Soedarsono (1986: 98) bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah dan pendapat Sukidjo (1986: 205) bahwa dalam suatu tarian untuk pengungkapan suatu maksud tertentu sebagian besar didasarkan atas sikap/ gerak-gerak dari pada tangan.

### **E. Analisis struktur gerak berdasarkan unsur-unsur gerak**

Berdasarkan hasil analisis gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari unsur-unsur gerak dari bagian awal tari hingga bagian akhir, dapat disimpulkan bahwa struktur gerak tari Radap Rahayu terdiri dari tiga gugus gerak, 17 kalimat gerak, 31 *frase* gerak dan 152 motif gerak. Gugus gerak pada bagian awal terdiri dari lima kalimat gerak, 12 *frase* gerak dan 32 motif gerak, gugus gerak pada bagian pokok terdiri dari tujuh kalimat gerak, 10 *frase* gerak dan 32 motif gerak dan gugus gerak pada bagian akhir terdiri dari lima kalimat gerak, sembilan *frase* gerak dan 88 motif gerak. Unsur gerak paling banyak dalam tari Radap Rahayu adalah motif gerak dan yang paling sedikit adalah gugus gerak. Dalam tari Radap rahayu satu motif gerak dan motif gerak selanjutnya saling berkaitan membentuk satu *frase* gerak, satu *frase* gerak dan *frase* gerak selanjutnya membentuk satu kalimat gerak, satu kalimat gerak dan kalimat gerak selanjutnya menjadi satu gugus gerak, dan satu gugus gerak dan gugus gerak selanjutnya menjadi satu tarian utuh.

## SIMPULAN DAN SARAN

### **A. Simpulan**

Dari pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis struktur tari Radap Rahayu dapat ditinjau dari jenis-jenis gerak, watak gerak, gerak bagian tubuh, dan unsur-unsur gerak. Analisis struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan jenis-jenis gerak terbagi menjadi dua yaitu gerak murni dan maknawi, analisis struktur gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari watak gerak terbagi menjadi dua yaitu watak gerak feminim dan maskulin, analisis struktur gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari gerak bagian tubuh terbagi menjadi empat bagian yaitu gerak tangan, kaki, badan dan kepala, dan analisis struktur gerak tari Radap Rahayu ditinjau dari unsur – unsur gerak terbagi menjadi empat bagian yaitu gugus gerak, kalimat gerak, *frase* gerak dan motif gerak.

Struktur gerak tari Radap Rahayu terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. bagian awal tari terdiri dari ragam gerak terbang *layang*, *limbai kisar*, *dandang mangapak*, *duduk membunga* dan *persembahan*. Bagian pokok tari terdiri dari ragam gerak *alang manari*, *lontang setengah*, *lontang penuh*, *gagoreh sembadra*, *gagoreh srikandi* dan *mantang*. Bagian akhir tari terdiri dari ragam gerak terbang *layang*, *persembahan*, *duduk membunga*, *tabur bunga*, *puja bantan*, dan *angina tutus*.

Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan jenis gerak meliputi empat gerak murni dan 11 gerak maknawi. Struktur gerak tari Radap rahayu berdasarkan watak gerak meliputi empat gerak maskulin dan 11 gerak feminim. Struktur gerak tari Radap Rahayu

berdasarkan unsur-unsur gerak meliputi tiga gugus gerak, 17 kalimat gerak, 31 frase gerak dan 153 motif gerak.

Struktur gerak tari Radap Rahayu berdasarkan gerak anggota tubuh terbagi menjadi dua yaitu gerak sebagai sikap dan gerak sebagai pelaksana. Gerak bagian tubuh meliputi gerak tangan, gerak kaki, gerak badan dan gerak kepala. Gerak sebagai sikap meliputi enam sikap tangan tiga sikap kaki empat sikap badan dan satu sikap kepala. Gerak sebagai pelaksana meliputi 11 gerak tangan dan tujuh gerak kaki.

### **B. Saran**

1. Kepada penari agar lebih memperhatikan lagi teknik gerak yang benar dalam menarikan tari Radap Rahayu supaya dalam menarikan tari Radap Rahayu lebih indah dilihat penonton, berdasarkan kenyataan bahwa tari menjadi tidak indah karena kurangnya kesadaran terhadap gerak.
2. Kepada STKIP PGRI Banjarmasin agar tetap mempertahankan mata kuliah tari Kalsel (tari Radap Rahayu sebagai salah satu bentuk pelestarian kesenian tari daerah setempat.
3. Kepada mahasiswa seni tari diharapkan ada yang melakukan penelitian lanjutan tentang tari Radap Rahayu, berdasarkan pentingnya informasi lebih mendalam tentang tari radap Rahayu.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hasrina. 2015 . *Bentuk Penyajian Tari Bujang Gasing di Yayasan Pusaka Sa-Ijaan Kotabaru*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: STKIP PGRI Banjarmasin.
- Komarudin. 2000. *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kristiana, Dewi. *Analisis Struktur Gerak Tari Trayutama*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Lusi, Samuel S dan Nggili, Ricky Arnold. 2013. *Asyiknya Penelian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: C.V Andi Offsite
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Norlela. 2013. *Analisis Gerak Tari Malala di Sanggar Tari Kambang Barenteng Banjarmasin*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: STKIP PGRI Banjarmasin.
- Nugraheni, Edlin Yanuar dan Wahyudi, Dani. 2013. *Pengetahuan tari*. Banjarmasin. P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Putraningsih, Titik. 2007. *Diktat perkuliahan Mata Kuliah Analisis Tari*. UNY
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono, M.A 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transpormasi Budaya*. Yogyakarta: Elkapti.

- Tasman, A. 2016. *Analisis Gerak dan Karakter*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Tim. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI) Banjarmasin.
- Tim. 1986. *Pengetahuan elemen tari dan beberapa masalah tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.